

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan ataupun organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu laba, pertumbuhan, kelangsungan perusahaan dan tujuan perusahaan tersebut harus dicapai oleh semua pihak yang ada dalam perusahaan.

Proses penetapan dan pencapaian tujuan membutuhkan ketelitian, keakuratan, serta kecepatan manajemen dalam pengambilan keputusan serta dalam mengelola perusahaan. Manajemen harus melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik sehingga tujuan perusahaan akan tercapai dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan perlu mengetahui dan mengumpulkan berbagai informasi tentang keadaan atau kondisi yang dialami perusahaan. Setelah mengetahui informasi tersebut maka manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menjalankan dan mengembangkan perusahaan.

Media yang dapat dipakai untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan

ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa dan disajikan dalam nilai uang. Laporan keuangan merupakan salah satu dasar informasi dan penilaian dalam menentukan kebijakan perusahaan. Agar dapat mengetahui kondisi kesehatan perusahaan dan prestasi yang dicapai, maka laporan keuangan perlu dianalisa dan diinterpretasikan sehingga menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu serta kekuatan dan kelemahannya.

Dalam menilai kondisi keuangan, pihak manajemen memerlukan tolak ukur. Tolak ukur yang umumnya digunakan dalam perusahaan adalah rasio. Rasio menggambarkan suatu hubungan dan perimbangan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis Rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada manajemen tentang baik buruknya keuangan atau kesehatan perusahaan. Analisis dan iterpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi analisis atau pihak manajemen yang ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak membentuk rasio. Pihak manajemen atau analis harus mampu menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada masa sekarang dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau operasi perusahaan.

Metode analisis rasio keuangan yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan

perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas laba sebuah perusahaan, sehingga dapat dinilai prestasi, efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional, kelemahan atau kekuatan yang sedang dimiliki perusahaan serta apa yang menyebabkan kinerja perusahaan naik atau turun. Penilaian profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain : *Gross profit margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE).

Objek dari penelitian ini adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya. PDAM Kota Surabaya adalah salah satu Perusahaan Daerah Milik Pemerintah Kota Surabaya yang bergerak dalam bidang pelayanan umum, yaitu menyediakan air bersih yang memenuhi standar kesehatan bagi masyarakat Kota Surabaya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik menganalisis salah satu rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas sebagai alat penilaian bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya. Laporan keuangan yang akan diteliti adalah laporan keuangan perusahaan mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Alasan penulis meneliti laporan keuangan pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 adalah karena pada periode itu kapasitas produksi PDAM Kota Surabaya mengalami perubahan yang cukup signifikan dikarenakan pada tahun 2007 terdapat cabang operasi di IPAM Kayoon, sedangkan pada tahun setelahnya cabang operasi tersebut ditiadakan. Mulai tahun 2010 terjadi penambahan cabang

operasi di IP Karangpilang III. Sehingga antara tahun 2007 sampai 2011 adalah masa dimana kinerja produksi PDAM Kota Surabaya sangat terlihat jelas perbedaannya, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap laporan keuangan pada tahun 2007 sampai 2011. Berikut tabel kapasitas produksi PDAM Kota Surabaya mulai tahun 2007 sampai 2011.

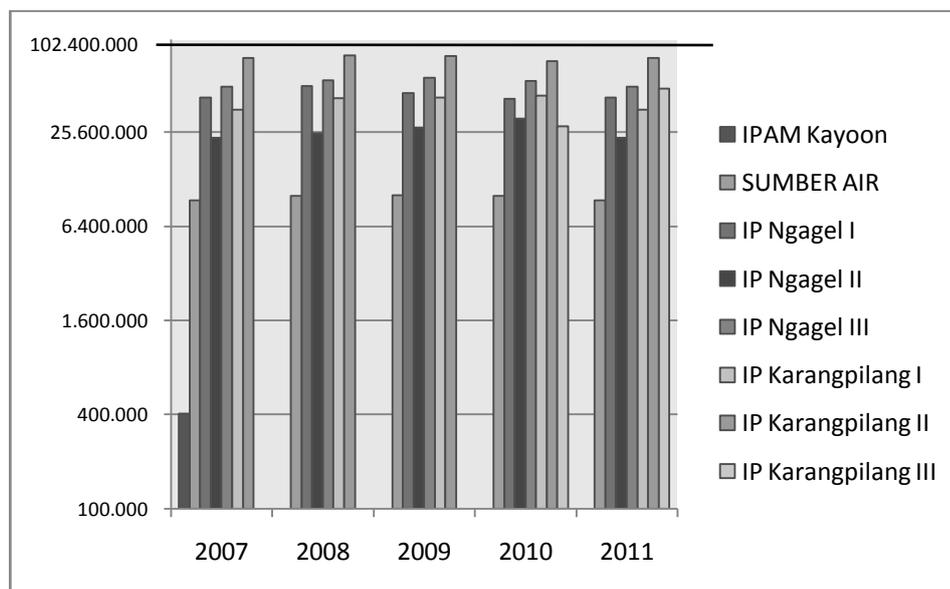
TABEL 1.1 KAPASITAS PRODUKSI PDAM KOTA SURABAYA (M^3)

	2007	2008	2009	2010	2011
IPAM Kayoon	405.882				
SUMBER AIR	9.420.332	10.055.201	10.126.202	10.046.592	9.420.332
IP Ngagel I	42.595.706	50.362.644	45.628.784	41.741.568	42.595.706
IP Ngagel II	23.551.923	25.208.057	27.316.986	31.321.728	23.551.923
IP Ngagel III	49.937.657	54.742.300	56.893.087	54.432.000	49.937.657
IP Karangpilang I	35.783.422	42.330.648	42.553.260	43.670.016	35.783.422
IP Karangpilang II	76.658.235	78.975.695	78.679.955	72.969.984	76.658.235
IP Karangpilang III				27.962.496	48.670.676
TOTAL	238.353.157	261.674.545	261.198.274	282.144.384	286.617.951

Sumber : LITBANG PDAM Kota Surabaya (2014)

Dilihat dari tabel 1.1, maka terlihat bahwa total kapasitas produksi setelah daerah operasi IPAM Kayoon ditiadakan dan setelah daerah operasi IP Karangpilang III dioperasikan mengalami perubahan yang cukup signifikan. Pada tahun 2008 dibanding 2007 naik sebesar 9,78%, pada tahun 2009 dibanding 2008 turun 0,18%, pada tahun 2010 dibanding 2009 naik 8,02%, dan pada tahun 2011 dibanding 2010 naik 1,59%.

Perubahan total kapasitas produksi tersebut dapat terlihat lebih jelas dalam grafik berikut :



Gambar 1.1 Kapasitas Produksi Pdam Kota Surabaya (M^3)

Sumber : LITBANG PDAM Kota Surabaya (2014)

Demikian dalam penulisan ini penulis akan mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya Menggunakan Metode Rasio Profitabilitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka menghasilkan rumusan masalah yaitu ; “Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya yang dianalisis menggunakan metode rasio profitabilitas?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah ; “Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya yang dianalisis menggunakan metode rasio profitabilitas.”

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat ;

1. Bagi perusahaan, dapat memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas dan perbandingannya selama beberapa tahun terakhir.
2. Bagi pengembangan ilmu, dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam perkembangan ilmu terutama akuntansi dan sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti kasus yang sama.
3. Bagi pengambil kebijakan, dapat dijadikan sebagai referensi dalam menilai kinerja perusahaan dan menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini yang telah diatur oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi yang diangkat peneliti.

Bab kedua kajian pustaka, membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis jika menggunakan statistik.

Bab ketiga metode penelitian, membahas tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan, membahas tentang gambaran umum obyek/subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab kelima penutup, membahas simpulan dan saran dari hasil pembahasan penelitian di bab sebelumnya.